

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Jaka Budi Aprilianto
NIM : 3201409074
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
5. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
6. Sugeng Budiarto, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
7. Drs. S. Langgeng Nugroho selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2.** Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang..
- Lampiran 4.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 5.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 6.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 8.** Jadwal Piket Harian Praktikan
- Lampiran 9.** Jadwal Mengawasi UHT
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP Negeri 3 Semarang
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang.. Tapel 2011/2012
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Daftar Nilai Siswa yang Diampu Praktikan
- Lampiran 14.** Tata tertib siswa SMP Negeri 3 Semarang
- Lampiran 15.** Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 16.** Struktur dan Komposisi Komite Sekolah
- Lampiran 17.** Denah SMP Negeri 3 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi

2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

A. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMP Negeri 3 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMP Negeri 3 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan geografi adalah Drs. S. Langgeng Nugroho. M.Si

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 3 Semarang adalah Dr. Eva Banowati, M. Si., Beliau adalah dosen dari Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Geografi adalah Dr. Eva Banowati, M. Si.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jaka Budi A
NIM : 3201409074
Prodi : Pend. Geografi

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga pelaksanaan PPL 1 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. PPL 1 dengan bobot 2 SKS merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk sarana sosialisasi mahasiswa praktikan sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan di sekolah latihan. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMP N 3 Semarang yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan 58 Semarang. Penerimaan peserta PPL dilaksanakan pada hari Selasa, 31 juli 2012 secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMP N 3 Semarang beserta jajarannya dengan jumlah peserta praktikan sebanyak 18 mahasiswa yang terdiri dari 4 fakultas yaitu FBS, FMIPA, FIK, FIS.

Bentuk kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 31 juli 2012 sampai dengan tanggal 12 agustus 2012 yaitu observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi dan lain-lain.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah sangat baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) ruang BK, ruang uks, ruang osis, dan Laboratorium. Beberapa bangunan pendukung seperti : Perpustakaan, tempat ibadah (mushola), dan lain sebagainya juga dalam kondisi yang sangat baik. Semua pihak di SMP N 2 Semarang bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru, staf karyawan maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi

Pelaksanaan PPL 1 di SMPN 3 Semarang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bidang studi geografi yang terdiri dari dua mahasiswa. Dalam hal ini penulis akan mencoba menyampaikan secara tertulis mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS.

Persepsi yang mengatakan bahwa pelajaran geografi merupakan pelajaran yang kurang membosankan adalah keliru. Obyek dalam geografi adalah manusia, hewan, tumbuhan itu sebagai pelaku dan alam sebagai lahan untuk digali atau dipelajari, banyak hal yang akan membuat pelajaran geografi itu tidak membosankan dan sangat bermanfaat untuk berlangsungnya kehidupan yang ada di bumi ini. Para pendidikpun mampu menggunakan Metode-metode pengajaran yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran geografi tidak terlalu banyak memerlukan alat maupun media dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup memadai dengan tersedianya media seperti papan tulis, buku pelajaran, dan LCD dan tersedianya perpustakaan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas Guru pamong sendiri sudah cukup baik, dalam arti mampu mengelola kelas dengan baik serta menguasai materi pelajaran. Guru menganggap siswa sebagai partner sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Secara umum guru pamong sudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran yang efektif dimulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi hingga menutup pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan tugas PPL dengan baik. Sikap disiplin selalu ditekankan bagi mahasiswa praktikan terutama di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Semarang sudah mengacu pada KTSP 2006 sebagai salah satu tuntutan dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adanya rasa kekeluargaan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan salah satu ciri khas yang menonjol di SMP Negeri 3 Semarang merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan sangat kurang karena minimnya pengetahuan dan pengalaman, namun praktikan berusaha keras dan mendapat masukan dari guru pamong. Kegiatan PPL ini dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga guru yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kondisi SMP Negeri 3 Semarang serta proses kegiatan belajar mengajarnya sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

G. Saran pengemabangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 3 Semarang salah satu sekolah di kota semarang, Jawa Tengah yang mempunyai kualitas cukup baik tapi masih memerlukan banyak pembenahan sehingga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Guru Pamong



Drs. S. Langgeng Nugroho
NIP. 496501261995021001

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Jaka Budi Aprilianto
NIM. 3201409074